



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III yaitu metodologi penelitian, penulis akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data. Objek penelitian akan menjelaskan mengenai data dari objek apa yang akan diteliti atau penjelasan secara singkat dan padat mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Desain penelitian merupakan pendekatan yang akan dilakukan pada penelitian dan bagaimana cara menggunakannya. Variabel penelitian merupakan jabaran dari variabel independen dan variabel dependen secara detail yang akan digunakan untuk meneliti.

Terdapat juga teknik pengumpulan data yang akan dijabarkan pada bab ini. Teknik pengumpulan data dapat menjelaskan data yang akan dipakai dan bagaimana cara untuk mengumpulkan data yang akan digunakan pada penelitian. Lalu juga akan terdapat teknik pengambilan sampel yang akan menjelaskan teknik dalam memilih anggota sampel dari populasi yang ada. Selain itu akan terdapat teknik analisis data yang merupakan cara untuk menganalisa data yang didapat dari sampel berupa rumus-rumus statistik yang akan digunakan untuk menghitung dengan program computer (SPSS 26) dalam mengolah data.

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini memilih objek penelitian dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021. Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk seperti kredit dan lainnya. Fokus pada objek yang dijadikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk penelitian didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website resmi.

Perusahaan perbankan menjadi objek penelitian karena industri jasa keuangan adalah industri yang rentan terjadi kecurangan pada laporan keuangan, diungkapkan pada survey yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners pada tahun 2019. Penelitian ini juga dilakukan karena banyaknya perusahaan perbankan yang terlibat dalam kasus *fraud*, padahal perusahaan perbankan seringkali berhubungan dengan keuangan masyarakat dan hal ini mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat pada perusahaan perbankan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat mendeteksi penyebab terjadinya kecurangan pada laporan keuangan di perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alat ukur pengujian dari *fraud pentagon*.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian mempunyai kepentingan untuk seorang peneliti yaitu, merupakan cetak biru untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Desain penelitian juga merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban penelitian. Lalu desain penelitian mengungkapkan baik struktur masalah penelitian yaitu kerangka kerja, organisasi, atau konfigurasi hubungan antara variabel studi dan rencana penelitian yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan tersebut (Cooper and Schindler, 2017). Terdapat 8 klasifikasi untuk desain penelitian, yaitu :

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 1. *Degree of Research Question Crystallization*

Sebuah studi dapat dilihat sebagai eksplorasi atau formal. Perbedaan dari kedua opsi ini adalah tujuannya. Eksplorasi bertujuan langsung untuk mengembangkan hipotesis penelitian untuk penelitian lebih lanjut. Jika formal bertujuan langsung menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

### 2. *Method of Data Collection*

Terdapat dua metode untuk mengumpulkan data yaitu melalui pemantauan yang dimana peneliti memeriksa kegiatan subjek atau sifat dari beberapa materi tanpa mendapatkan tanggapan dari siapapun. Lalu Studi Komunikasi yang dimana peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka dengan cara bertanya secara pribadi atau impersonal.

### 3. *Researcher Control of Variables*

Peneliti mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel dengan cara eksperimental yaitu peneliti akan berusaha untuk mengontrol dan/atau memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian. Selain itu, dengan cara ex post facto yaitu peneliti tidak memiliki kendali atas variabel dalam arti tidak dapat mengontrol keadaan variabel penelitian, hanya bisa melaporkan apa yang terjadi atau yang sedang terjadi.

### 4. *The Purpose of the Study*



Terdapat perbedaan esensial diantara penelitian yang dikelompokkan tergantung tujuan penelitian menjadi pelaporan, deksriptif, dan kausal-penjelasan atau kausal-prediktif. Pelaporan sering memberikan ringkasan data untuk disusun kembali dengan tujuan mencapai pemahaman yang lebih dalam atau untuk menghasilkan statistik dan dibandingkan. Jika penelitian berkaitan dengan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak maka dinamakan deskriptif. Jika penelitian berkaitan dengan mempelajari mengapa satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain adalah penjelasan klausal. Jika penelitian berkaitan dengan memprediksi efek pada satu variabel dengan memanipulasi variabel lain adalah kausal prediktif.

##### 5. *The Time Dimension*

Terdapat 2 dimensi waktu yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti yaitu Studi *cross-sectional* dilakukan sekali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu. Lalu ada Studi longitudinal dilakukan secara berulang selama periode yang diperpanjang dan keuntungannya dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu.

##### 6. *The Topical Scope*

Studi kasus menekankan pada analisis kontekstual penuh dari lebih sedikit peristiwa atau kondisi dan keterkaitan mereka. Studi kasus seringkali dianggap “tidak berharga secara ilmiah” karena tidak memenuhi persyaratan desain minimal untuk perbandingan. Tetap studi kasus tunggal yang dirancang dengan baik dapat memberi tantangan besar bagi teori dan menyediakan sumber hipotesis dan konstruksi baru secara bersamaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. *The Research Environment*

Desain penelitian akan berbeda tergantung apakah penelitian dilakukan dibawah kondisi lingkungan yang sebenarnya (kondisi lapangan) atau dibawah kondisi yang dimanipulasi (kondisi laboratorium). Untuk mereplikasi esensi dari suatu proses digunakan simulasi khususnya dalam penelitian operasi. Karakteristik utama dari berbagai kondisi dan hubungan dalam situasi actual sering direpresentasikan dalam model matematika.

## 8. *Participants' Perceptual Awareness*

Kesadaran persepsi peserta mempengaruhi hasil penelitian. Sebagai responden, di beberapa bagian akan terdapat beberapa penyimpangan karena mereka merasa wajar untuk melakukan penyimpangan tersebut. Maka dari itu peneliti perlu waspada terhadap efek yang dapat mengubah kesimpulan mereka. Persepsi peserta hanya berfungsi untuk klasifikasi saja

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang suatu hal dan terdapat kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa disebut variabel terikat. Penelitian ini mempunyai variabel dependen yaitu *Fraudulent Financial Statement* yang diprosikan dengan *Beneish M-Score*. *Beneish M-*



Score merupakan model terbaru yang menggambarkan adanya manipulasi keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Variabel ini menggunakan delapan rasio laporan keuangan sebagai perhitungan indeks dalam menentukan apakah perusahaan melakukan kecurangan atau tidak (Beneish *et al*, 1999: 26–28). Rumus kedelapan rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. DSRI (*Days sales in receivables index*)

$$DSRI = \frac{Receivables (t) / Sales (t)}{Receivables (t-1) / Sales (t-1)}$$

- b. GMI (*Gross Margin Index*)

$$GMI = \frac{Sales (t-1) - COGS (t-1) / Sales (t-1)}{Sales (t) - COGS (t) / Sales (t)}$$

- c. AQI (*Asset Quality Index*)

$$AQI = \frac{(1 - Current assets (t) + PPE (t)) / Total assets (t)}{(1 - Current assets (t-1) + PPE (t-1)) / Total assets (t-1)}$$

- d. SGI (*Sales Growth Index*)

$$SGI = \frac{Sales (t)}{Sales (t-1)}$$

- e. DEPI (*Depreciation Index*)

$$DEPI = \frac{Depreciation (t-1) / (Depreciation (t-1) + PPE (t-1))}{Depreciation (t) / (Depreciation (t) + PPE (t))}$$

- f. SGAI (*Sales and General Administrative Expense Index*)

$$SGAI = \frac{SGAI (t) / Sales (t)}{SGAI (t-1) / Sales (t-1)}$$

- g. LVGI (*Leverage Index*)



$$LVGI = \frac{(\text{Long term debt (t)} + \text{Current liabilities (t)}) / \text{Total assets (t)}}{(\text{Long term debt (t-1)} + \text{Current liabilities (t-1)}) / \text{Total assets (t-1)}}$$

h. TATA (*Total Accruals in Total Assets*)

$$TATA = \frac{\text{Net operating profit (t)} - \text{Cash flows from operating (t)}}{\text{Total asset (t)}}$$

Kedelapan indeks yang telah dihitung akan kembali dihitung dengan *unweighted probit* dengan hasil perhitungan tiap indeks kedalam rumus Beneish untuk menunjukkan bahwa model tersebut memiliki validitas deskriptif, sebagai berikut:

$$\text{Beneish } M\text{-Score} = -4.840 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \text{ LVGI} + 4.679 \text{ TATA}$$

Adanya pemasukan nilai indeks ke rumus tersebut kan membuat jumlah nilai model matematis dari *Beneish M-Score* lebih besar dari nilai cut off -2,22. Dengan ini perusahaan akan terindikasi melakukan kecurangan pelaporan keuangan jika mendapatkan skor lebih besar dari -2,22.

## 2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel bebas karena bersifat mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dapat terikat secara positif atau negatif. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yang pertama adalah tekanan dengan alat proksi variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan. Kemudian untuk yang kedua adalah kesempatan dengan proksi variabel sifat dari industri dan pengawasan yang tidak efektif. Ketiga adalah rasionalisasi dengan proksi variabel yaitu pergantian auditor. Keempat merupakan kompetisi memakai



pergantian direktur sebagai proksi variabel. Kelima sebagai yang terakhir menggunakan dualisme jabatan CEO sebagai proksi variabel dari arogansi. Untuk alat ukur dari setiap proksi variabel berbeda-beda dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Stabilitas Keuangan

Aset perusahaan dapat menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset bank, semakin tinggi bank tersebut dapat menyalurkan dan mengelola aset dengan baik. Ketika perusahaan terancam stabilitas atau profitabilitas oleh ekonomi, industri, atau entitas kondisi operasi, maka manajemen akan cenderung melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan dan memunculkan pertumbuhan yang stabil. Alat ukur dari proksi stabilitas keuangan adalah pertumbuhan aset (ACHANGE) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1})}{\text{Total Assets}_{t-1}} \times 100\%$$

b. Tekanan Eksternal

Tekanan adalah harapan yang diberikan oleh prinsipal terhadap agen. Biasanya prinsipal berharap mendapatkan laba yang tinggi, sedangkan agen berharap dengan pencapaian maksimal, maka mereka akan mendapatkan bonus untuk hasil kerjanya (Elen Crisna, 2021). Jika perusahaan tidak mencapai harapan atau target yang sudah ditentukan, manajer cenderung memerlukan dana tambahan dari utang ataupun pendanaan lainnya yang dapat membuat perusahaan tetap kompetitif diantara perusahaan lainnya (Skousen *et al.*, 2008). Misalnya,



diperlukan dana untuk memperluas pabrik dan membeli fasilitas untuk pengembangan perusahaan. Maka dari itu alat ukur dari tekanan eksternal adalah *leverage* dengan rumus sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

c. Target keuangan

*Return on Asset (ROA)* digunakan untuk menilai kinerja manajemen, menentukan bonus, kenaikan upah, dan lainnya. Umumnya, ketika manajemen mendapat target yang besar, maka manajemen akan terpicu untuk melakukan tindak kecurangan. Dalam penelitian Skousen *et al.*, 2008) memaparkan bahwa *Return on Asset* menjadi proksi untuk target keuangan dengan menilai laba bersih setelah pajak dan total aset yang dimiliki perusahaan. Berikut merupakan alat ukur dari proksi target keuangan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

d. Sifat dari Industri

Sifat dari industri adalah kondisi ideal perusahaan dalam industrinya. Saldo-saldo dalam akun tertentu ditentukan secara subyektif dan hanya berdasarkan perkiraan, misalnya piutang tak tertagih dan penjualan. Disarankan manajemen fokus untuk memperhatikan akun tersebut karena seringkali terjadi manipulasi laporan keuangan (Skousen *et al.*, 2008). Maka dari itu alat ukur dari proksi sifat industri adalah sebagai berikut:

$$RECEIVABLE = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, karena industri yang dijadikan subjek penelitian adalah perbankan, maka tidak ada akun penjualan di perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan bergerak dibidang jasa. Untuk itu penulis mengambil angka pendapatan utama sebagai *sales* untuk rumus ini.

e. Pengawasan yang tidak efektif

Ketidakefektifan perusahaan dalam mengawasi seluruh pergerakan pekerja yang ada didalam perusahaan atau bisa disebut tidak memiliki sistem pengendalian internal yang baik, bisa menyebabkan kecurangan pada laporan keuangan dikarenakan pekerja akan merasa bebas dengan apapun yang akan mereka lakukan. Perusahaan yang mempunyai riwayat penipuan lebih sedikit anggota luar di dewan direksi mereka dibandingkan dengan perusahaan tanpa riwayat penipuan (Skousen *et al.*, 2008). Semakin banyak proporsi dewan komisaris independen, maka pengawasan terhadap laporan keuangan semakin efektif. Maka dari itu proksi pengawasan yang tidak efektif diukur dengan alat ukur sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

f. Pergantian Auditor

Dalam pasal 16 yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017, akuntan publik hanya boleh mengaudit untuk klien yang sama dengan maksimal waktu 3 tahun berturut-turut. Berdasarkan asumsi, ketika perusahaan seringkali mengganti akuntan publik sebelum waktu yang telah ditentukan habis, kemungkinan manajemen perusahaan ingin menutupi jejak



kecurangan yang dilakukan. Alat ukur yang diberikan untuk proksi *change in auditor* dalam penelitian selama 3 tahun yaitu 2019 - 2021 mengikuti penelitian yang dilakukan Skousen *et al.*, (2008) adalah sebagai berikut:

*Dummy 1* = Perusahaan melakukan pergantian auditor independennya selama tahun penelitian 2019 – 2021.

*Dummy 0* = Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor independennya selama tahun penelitian 2019 – 2021.

g. Pergantian direksi

Pergantian direksi adalah pergantian antar direktur dari direktur lama ke direktur dengan tujuan dapat memperbaiki atau melakukan pembaharuan pada kinerja perusahaan. *Stress period* yang dialami semasa pergantian direksi dapat mempengaruhi kinerja awal dikarenakan adaptasi direktur baru terhadap kultur atau budaya perusahaan yang mendukung terjadinya *fraud* (Wolfe and Hermanson, 2004). Pergantian direksi dengan 3 tahun pengamatan yaitu 2019 – 2021. Pergantian direksi menggunakan pergantian seluruh anggota direksi dalam perusahaan dan diukur menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

*Dummy 1* : Perusahaan melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian yaitu 2019 – 2021.

*Dummy 0* : Perusahaan tidak melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian yaitu 2019 – 2021.

h. Dualisme Jabatan CEO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ketika CEO perusahaan mempunyai dua jabatan sekaligus dalam satu perusahaan, maka umumnya pemimpin perusahaan akan arogan karena merasa mampu dalam menangani hal yang ada didalam perusahaan dan dapat melakukan tugasnya dengan baik. Disatu sisi CEO bisa melakukan kecurangan karena menganggap dirinya tidak ada yang membatasi dan mempunyai pengetahuan akan pergerakan arus keuangan yang ada. Di lain sisi dengan adanya CEO yang mempunyai dua jabatan, CEO akan terganggu fokusnya sehingga pihak manajer bisa berkesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa diketahui oleh CEO perusahaan. Penelitian ini diukur dengan melihat apakah direktur utama mempunyai jabatan lain selain sebagai seorang direktur. Untuk mengukur dualisme jabatan CEO akan menggunakan variabel *dummy* selama tahun penelitian yaitu 2019 – 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

*Dummy 1* : Direktur utama perusahaan didapatkan memiliki dualisme jabatan selama tahun penelitian 2019 – 2021.

*Dummy 0* : Direktur utama perusahaan tidak didapatkan memiliki dualisme jabatan selama tahun penelitian 2019 – 2021.

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah tabel ringkasan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
----	---------------	----------------	--------	--------	-------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.	Kecurangan Pelaporan Keuangan	Dependen	FFR	Beneish M-Score	Nominal
2.	Stabilitas Keuangan	Independen	ACHANGE	$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
3.	Tekanan Eksternal	Independen	LEV	$\text{LEV} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4.	Target Keuangan	Independen	ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
5.	Sifat dari industri	Independen	RECEIVABLE	$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	Rasio
6.	Pengawasan yang tidak efektif	Independen	BDOUT	$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$	Rasio
7.	Pergantian auditor	Independen	AUDCHANGE	AUDCHANGE, menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 = perusahaan melakukan pergantian auditor independennya selama tahun penelitian 2019 – 2021. 0 = Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor independennya selama tahun penelitian 2019 – 2021.	Nominal
8.	Pergantian direksi	Independen	DCHANGE	DCHANGE, menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 : Perusahaan melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian yaitu 2019 – 2021. 0 : Perusahaan tidak melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian yaitu 2019 – 2021.	Nominal
9.	Dualisme jabatan CEO	Independen	DUALISM	DUALISM, menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 : Direktur utama perusahaan didapatkan memiliki dualisme	Nominal

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Dipter Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				jabatan selama tahun penelitian 2019 – 2021. 0 : Direktur utama perusahaan didapatkan memiliki dualisme jabatan selama tahun penelitian 2019 – 2021.	
--	--	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan sumber pada penelitian ini adalah teknik observasi dengan dokumentasi pada objek data sekunder yang ditentukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga dan berisi sumber-sumber informasi yang akan digunakan seperti laporan keuangan pada objek penelitian kali ini. Berikut adalah macam data yang dikumpulkan untuk melakukan penelitian:

- 1) Data laporan tahunan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2019 – 2021 dan didapat melalui situs resmi perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- 2) Data dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperlukan adalah mengenai aset bersih, kewajiban bersih, laba bersih setelah pajak, piutang, penjualan, jumlah komisaris independen, jumlah dewan komisaris, nama dari auditor yang mengaudit disetiap tahunnya, pergantian direksi pada perusahaan, dan keterangan jabatan yang dipegang oleh CEO dalam perusahaan.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan subsektor perbankan periode 2019 – 2021. Sampel dalam penelitian adalah sejumlah perwakilan karakteristik representasi dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



populasi. Sampel yang terdapat pada penelitian diambil dengan teknik *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. *Purposive sampling* mengartikan bahwa kriteria yang diinginkan oleh peneliti dipilih secara acak berdasarkan karakter yang unik, pengalaman, sikap maupun persepsi mereka (Cooper and Schindler, 2017). Pengambilan sampel seperti cara tersebut digunakan agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriterianya. Kriteria yang ditimbang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor perbankan.
2. Laporan keuangan secara lengkap dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021.
3. Laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan tidak menunjukkan kerugian atau mendapatkan laba selama tahun 2019 – 2021.
4. Perusahaan perbankan yang melakukan merger dipertengahan periode penelitian 2019 – 2021.
5. Memiliki variabel yang lengkap dan sesuai dengan peneliti.

**Tabel 3. 2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan subsektor perbankan	<b>58</b>
<b>Pengurang:</b>	
Laporan keuangan perusahaan tidak tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI)	<b>(16)</b>
Laporan keuangan yang menunjukkan kerugian tahun 2019 - 2021	<b>(13)</b>
Perusahaan yang melakukan merger dipertengahan periode pengamatan	<b>(1)</b>
Variabel yang ditemukan dalam laporan keuangan tidak lengkap sesuai yang diperlukan dalam penelitian	<b>(3)</b>
Jumlah sampel pertahun	<b>25</b>

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jumlah sampel selama periode pengamatan 2019 – 2021 atau selama 3 tahun pengamatan	75
--	----

Sumber: Data olahan.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan dari data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisa melalui bantuan program SPSS 26. Penjelasan langkah-langkah dalam pengolahan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk meneliti apakah penggabungan data selama tahun penelitian terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Jika mendapatkan perbedaan diantara keduanya, maka penelitian data akan dilakukan secara *cross sectional*. Pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan variabel dummy. Alpha = 0,05% adalah dasar untuk pengambilan keputusan.

Model yang akan dihasilkan dari pengujian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 FER = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_4 RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \\
 & \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 DCHANGE + \beta_8 DUALISM + \beta_9 D1 + \beta_{10} D2 + \\
 & \beta_{11} D1\_ACHANGE + \beta_{12} D1\_LEV + \beta_{13} D1\_ROA + \beta_{14} D1\_RECEIVABLE + \\
 & \beta_{15} D1\_BDOUT + \beta_{16} D1\_AUDCHANGE + \beta_{17} D1\_DCHANGE + \\
 & \beta_{18} D1\_DUALISM + \beta_{19} D2\_ACHANGE + \beta_{20} D2\_LEV + \beta_{21} D2\_ROA + \\
 & \beta_{22} D2\_RECEIVABLE + \beta_{23} D2\_BDOUT + \beta_{24} D2\_AUDCHANGE + \\
 & \beta_{25} D2\_DCHANGE + \beta_{26} D2\_DUALISM + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

*FRAUD (FFR)* : Kecurangan laporan keuangan



D1	: Variabel <i>dummy</i> , 1 = data perusahaan untuk tahun 2020; 0 = data perusahaan untuk tahun 2019 dan 2021.
D2	: Variabel <i>dummy</i> , 1 = data perusahaan untuk tahun 2021; 0 = data perusahaan untuk tahun 2019 dan 2020.
ACHANGE	: Stabilitas keuangan
LEV	: Tekanan eksternal
ROA	: Target keuangan
RECEIVABLE	: Sifat dari industri
BDOUT	: Pengawasan yang tidak efektif
AUDCHANGE	: Pergantian auditor
DCHANGE	: Pergantian direksi
DUALISM	: Dualisme Jabatan CEO
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1- \beta_8$	: Koefisien variabel independen
$\beta_9- \beta_{26}$	: Koefisien variabel <i>dummy</i>
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Pengambilan keputusan untuk penelitian dengan dasar nilai  $\alpha = 0,05$  adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh variabel mendapatkan nilai sig.  $> \alpha$  (0,05) menunjukkan *pooling data* dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika salah satu variabel menunjukkan nilai  $\text{sig.} < \alpha (0,05)$  maka *pooling data* tidak dapat dilakukan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Gozali 2021:19).

Pengukuran nilai rata-rata kuantitatif (*mean*) diperoleh dari penjumlahan seluruh data dan dibagi dengan total keseluruhan data. Minimum dan maksimum adalah nilai terkecil dan terbesar keseluruhan data dalam penelitian dari setiap rasio keuangan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui jumlah dari variabilitas rangkaian setiap data pada variabel yang diuji. Ketika hasil yang didapatkan besar, maka variasi pada data semakin banyak. Jika hasil standar deviasi yang didapatkan kecil, maka variasi pada data semakin sedikit.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah tahap awal yang digunakan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan memiliki estimasi yang tepat. Pengujian ini akan dilakukan melalui uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dilakukan setelah uji *pooling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi, variabel pengganggu atau residual dalam pengujian ini bisa dikatakan normal ketika data menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Ketika uji normalitas mengeluarkan hasil normal pada model, maka uji lainnya bisa dilakukan karena dianggap data berdistribusi normal (Ghozali, 2021: 196).

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya model yang baik tidak saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal berarti nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Model regresi untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah ketika  $VIF \geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  (Ghozali, 2021: 157).

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sedang berlangsung) dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Terdapat problem autokorelasi jika terjadi korelasi. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



obsevasi ke observasi lainnya yang diakibatkan dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*, tetapi jarang ditemukan pada data *cross section* (Ghozali, 2021: 170). Pendeteksian autokorelasi ini menggunakan Run Test dengan syarat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) harus lebih besar > dari 0,05 maka tidak akan terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik akan terjadi Homoskedastisitas, bukan Heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji park yang mempunyai syarat jika signifikansi probabilitas berada ditingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2021: 180).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menilai seberapa besar pengaruh dan mengetahui arah variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan, tekanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Kriteria pengambilan keputusan dengan derajat kepercayaan 5% sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $F \geq \alpha = 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Apabila nilai  $F \leq \alpha = 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Uji signifikan parameter individual (Uji Statistik t)

Uji ini menunjukkan seberapa berpengaruhnya satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2021: 148–149).

Hipotesis yang dihasilkan pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_{01} : \beta_1 = 0 \qquad H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0 \qquad H_{a5} : \beta_5 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0 \qquad H_{06} : \beta_6 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0 \qquad H_{a6} : \beta_6 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0 \qquad H_{07} : \beta_7 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0 \qquad H_{a7} : \beta_7 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0 \qquad H_{08} : \beta_8 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0 \qquad H_{a8} : \beta_8 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

